

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Kosong	ii
Halaman Judul	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pernyataan	v
Halaman Pengesahan	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
Daftar Singkatan	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ketergantungan Heroin	7
2.1.1 Definisi Ketergantungan Heroin	7
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Etiologi	9
2.1.4 Patofisiologi	11
2.1.5 Faktor Resiko	14

2.1.6 Penatalaksanaan	15
2.1.6.1 Intoksikasi Akut & Kronis	15
2.1.6.2 Terapi <i>Withdrawal</i>	16
2.1.6.3 Terapi Detoksifikasi	17
2.1.6.4 Terapi Rumatan.....	17
2.1.6.5 Terapi Setelah Rumatan	18
2.2 Metadon	18
2.2.1 Informasi Umum	18
2.2.2 Sifat Fisikokimia	19
2.2.2.1 Nama Kimia	20
2.2.2.2 Nama Lain.....	20
2.2.2.3 Rumus dan Berat Molekul.....	20
2.2.3 Mekanisme Kerja	20
2.2.4 Farmakologi dan Farmakokinetika.....	21
2.2.5 Farmakodinamika.....	24
2.2.6 Penggunaan Metadon di Klinik	25
2.2.7 Rute Pemberian	25
2.2.8 Interaksi Obat dan Efek Samping.....	26
2.2.8.1 Interaksi Obat	26
2.2.8.2 Efek Samping.....	29
2.3 Program Terapi Rumatan Metadon	29
2.3.1 Komponen PTRM	31
2.3.2 Protokol Terapi.....	32
2.3.2.1 Inklusi dan Eksklusi	32
2.3.2.2 Pemberian Dosis Awal.....	32
2.3.2.3 Fase Stabilisasi.....	33
2.3.2.4 Fase Rumatan	34
2.3.2.5 Fase Penghentian	35

2.3.2.6 Pemeriksaan Urin	35
2.3.2.7 Penambahan Dosis	36
2.3.2.8 Keadaan Khusus.....	37
2.4 <i>Outcome</i> Terapi	38
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual.....	39
3.2 Kerangka Operasional	43
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian	44
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
4.3.1 Populasi.....	44
4.3.2 Sampel.....	45
4.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	45
4.4.1 Kriteria Inklusi	45
4.4.2 Kriteria Eksklusi.....	45
4.5 Definisi Operasional	45
4.6 <i>Ethical Clearance</i>	48
4.7 Pengumpulan Data.....	48
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	49
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Karakteristik Pasien.....	50
5.1.1 Jenis Kelamin	51
5.1.2 Usia	51
5.1.3 Tempat Tinggal	51
5.1.4 Status Pernikahan	51
5.1.5 Status Pekerjaan	51
5.1.6 Sebaran Pendidikan	51

5.1.7 Sebaran Etnik	51
5.1.8 Status Keterlibatan Kriminal	51
5.2 Pemakaian Zat dan Terapi Substitusi.....	51
5.2.1 Riwayat Pemakaian Zat.....	51
5.2.2 Riwayat Terapi Substitusi	53
5.3 Fase-Fase PTRM	54
5.3.1 Fase Inisiasi.....	54
5.3.1.1 Dosis Awal Metadon.....	54
5.3.2 Fase Stabilisasi	56
5.3.2.1 Dosis Dua Minggu Terapi	56
5.3.3 Fase Rumatan	57
5.3.3.1 Dosis Rumatan Terkecil	57
5.3.3.2 Dosis Rumatan Terbesar	59
5.4 Pola, Dosis Terlewat, Dosis Bawa Pulang.....	59
5.4.1 Pola Dosis Metadon	59
5.4.2 Dosis yang Terlewat.....	61
5.4.3 Dosis Bawa Pulang.....	62
5.5 Pasien Pakaw dan Sakaw.....	63
5.5.1 Pasien Pakaw.....	63
5.5.2 Pasien Sakaw	64
5.6 Lama Terapi.....	64
5.7 Penyakit Penyerta	65
5.8 Gejala Klinis	65
5.9 Obat Lain	66
5.10 Terapi Lain	67
5.11 Interaksi Obat	68
5.12 Profil <i>Outcome</i> Terapi	69

BAB VI PEMBAHASAN

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan.....	89
7.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	101



DAFTAR TABEL

Tablel	Halaman
II.1 Penanganan Intoksikasi	15
II.2 Terapi <i>Withdrawl</i> Opioid	16
II.3 Farmakokinetik Metadon dan Morfin	23
II.4 Efek Klinis pada Reseptor μ , δ , dan k	24
II.5 Interaksi Obat Lain Dengan Metadon	27
II.6 Kriteria Inklusi dan Eksklusi PTRM.....	32
II.7 Kriteria Penambahan Dosis	36
II.8 Kasus Terkait Kepatuhan Pasien	37
V.1 Karakteristik Pasien	51
V.2 Riwayat Penggunaan Zat	52
V.3 Kondisi Awal Pasien Terkait Pemberian Dosis Awal	55
V.4 Pertimbangan Klinisi Terkait Pemberian Dosis awal	56
V.5 Dosis Dua Minggu Terapi Metadon	57
V.6 Kondisi Pasien Saat Pemberian Dosis Rumatan Terkecil...	58
V.7 Status Dosis Terlewat	62
V.8 Dosis Metadon Setelah Mengalami Dosis Terlewat	62
V.9 Keluhan Putus Obat.....	65
V.10 Keluhan Efek Samping Metadon.....	66
V.11 Obat Lain yang Dikonsumsi Selama Mengikuti PTRM	66
V.12 Terapi Lain terkait Gejala Klinis	67
V.13 Interaksi Obat	68
V.14 Profil Outcome Terapi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sistem <i>Reward</i> Mesolimbik...	12
2.2 Mekanisme Aksi Opiat pada VTA dan NAc	13
2.3 Jenis Produk Metadon di Pasaran	19
2.4 Struktur Kimia Metadon.....	19
2.5 Mekanisme Metadon Sebagai Agonis Opioid	20
2.6 Komponen Dalam PTRM	31
3.1 Kerangka Konseptual	42
3.2 Kerangka Operasional	43
5.1 Riwayat Pemakaian Zat.....	52
5.2 Riwayat Terapi Substitusi Sebelumnya	53
5.3 Dosis Awal Metadon	54
5.4 Dosis Rumatan Metadon Terkecil	58
5.5 Dosis Rumatan Metadon Terbesar	59
5.6 Pola Dosis Metadon.....	60
5.7 Sebaran Pola Dosis Metadon.....	61
5.8 Waktu Pemberian Dosis Bawa Pulang	63
5.9 Pasien Pakaw	64
5.10 Lama Terapi	64
5.11 Sebaran Penyakit Penyerta	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran
Halaman

1. Surat Kelaikan Etik...	101
2. Tabel Induk	102



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
APA	<i>American Psychiatric Association</i>
ARV	Antiretroviral
ATP	Adenosin Triphospat
BBB	<i>Blood-Brain Barrier</i> (sawar otak)
BNN	Badan Narkotika Nasional
BPRM	Bagian Perencanaan Rekam Medik
cAMP	<i>cyclic adenocye monophosphate</i> (siklik adenosine monofosfat)
CEWG	<i>Community Epidemiology Work Group</i>
CNS	<i>Central Nervous System</i> (Sistem Saraf Pusat)
DA	Dopamin
DAWN	<i>Drug Abuse Warning Network</i>
Depkes RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DMK	Dokumen Medik Kesehatan
DO	<i>Drop Out</i>
DRP	<i>Drug Related Problem</i>
DSM IV-TR	<i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders IV-TR</i>
ED	<i>Emergency Department</i>
HCV	Hepatitis C Virus
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IV	<i>Intravena</i>
Kepmenkes	Keputusan Menteri Kesehatan
LAAM	Levo Alfa Acetyl Methadol
LPD	Lembar Pengumpul Data

MMT	<i>Methadone Maintenance Therapy</i>
NA	Noradrenalin
NAc	<i>Nucleus Accumbens</i> (Nukleus Akumben)
NAPZA	Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif (Lainnya)
NIDA	<i>National Institute of Drug Abuse</i>
NMDA	N-Metil-D-Aspartat
Pakaw	Pakai Putaw
Penasun	Pengguna NAPZA Suntik
PFC	<i>Pre Frontal Cortex</i>
PKMRS	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit
PTRM	Program Terapi Rumatan Metadon
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Puslitkes	Pusat Penelitian Kesehatan
RS	Rumah Sakit
Sakaw	Sakit karena putaw
SSP	Sistem Saraf Pusat
SSRI	<i>Selective Serotonine Reuptake Inhibitors</i>
TRM	Terapi Rumatan Metadon
UDS	<i>Urine Drug Screen</i>
UU RI	Undang-Undang Republik Indonesia
VTA	<i>Ventral Tegmental Area</i>